

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan Tingkat kejadian karies siswa-siswi SD GMIT Baumata

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD GMIT Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang.

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah Konsumsi makanan kariogenik.
2. Variabel terikat adalah karies gigi:

### D. Devinisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Cara Pengukuran	Kriteria penilaian dalam kuisioner
1	Makanan kariogenik	Jenis makanan yang merusak jaringan keras gigi	Memberikan pernyataan tentang makanan kariogenik jika jawabannya ya maka diberikan skor 0 klu jawabannya tidak diberikan skor 1	1. 75-100%= baik 2. 40-74%= sedang 3. 0-39%= buruk
2	Karies Gigi	Gigi berlubang yang masih bisa di tambal atau gigi yang dengan indikasi pencabutan atau gigi yang sudah di cabut	Format pemeriksaan	Kriteria keparahan karies menurut WHO Tahun 1997. 1. 0,0-1,1: Sangat rendah 2. 1,2-2,6: Rendah 3. 2,7-4,4 sedang 4. 4,5-6,5: Tinggi 5. >6,6: Sangat Tinggi

*Tabel Definisi Penelitian*

### E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD GMIT Baumata yang berjumlah 86 Orang

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25%” (Najmuddin dkk. 2022).

Maka jumlah sampel yang diambil adalah 86 orang yaitu seluruh siswa-siswi SD GMIT Baumata.

## F. Instrumen Penelitian

Instrument yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner untuk mengetahui hubungan makanan kariogenik dengan kejadian karies dan format status pemeriksaan DMF-T dengan memakai alat diagnostik set dan bahan steril alcohol dan kapas steril.

## G. Pengumpulan Data

### 1. Cara Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan dalam pengumpulan data, pemberitahuan ini melalui surat yang dikeluarkan oleh instansi Pendidikan dalam hal ini Jurusan Keperawatan Gigi Kupang yang bertanggung jawab terhadap populasi yakni kepala sekolah SD GMIT Baumata

#### a. Data primer

Data yang diperoleh melalui pemeriksaan keadaan karies gigi dan penyebaran kuisisioner pada siswa-siswi kelas SD GMIT Baumata. Kriteria penilaian dalam kuisisioner tersebut adalah pengaruh makanan yang bersifat kariogenik terhadap proses penjarangan karies gigi dengan ketentuan tiap nomor sebagai berikut:

Jawaban Ya = 0

Jawaban Tidak = 1

Untuk memperoleh presentasi dari setiap jawaban dapat dirumuskan sebagai berikut: (Arikunto, 1986)

Bobot akhir

1. 75-100% = baik

2. 40-74% = sedang

3. 0-39-% = buruk

#### b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sekolah melalui daftar hadir

## 2. Tenaga Pelaksana

Dalam proses pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sendiri

## 3. Jadwal penelitian

Pengumpulan data akan dilakukan setelah seminar proposal

### **H. Jalannya penelitian**

#### 1. Persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan surat izin penelitian
- b. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian

#### 2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan kedatangan
- b. Mengambil identitas responden kemudian bagikan (kuisisioner) dan pemeriksaan langsung rongga mulut kepada siswa-siswi
- c. Mencatat hasil pemeriksaan
- d. Mengumpulkan seluruh data yang didapat kemudian mengolah data tersebut secara manual menggunakan alat tulis.

### **I. Analisis data**

Analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan data ini adalah data kuantitatif deskriptif, di mana data hasil yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, lalu diolah dan dikategorikan menurut variabel yang dianalisis dan dipresentasikan dan dikategorikan berdasarkan angka kejadian karies dengan melihat indikator Kesehatan gigi dan mulut.

### **J. Jadwal penelitian**

Penelitian dilakukan sejak tanggal 16 Mei 2024 sampai selesai di SD GMT Baumata.